

## RINGKASAN PENELITIAN

Perkembangan seni tari Indonesia dewasa ini telah sangat termodernisasi seiring dengan pencapaian-pencapaian bangsa Indonesia di dalam dinamika kehidupan masyarakat kontemporer. Globalisasi, teknologi, industrialisasi dan digitalisasi telah membuka akses informasi secara luas dan hampir tanpa batas. Upaya-upaya pelestarian tari daerah di tengah peradaban pascamodern ini seringkali berdampak pada pengurangan aspek esensial seni tari. Signifikansi karakter daerah yang termanifestasi ke dalam bentuk dan penyajian tari tradisi membawa serta nilai-nilai penting kehidupan masyarakat. Ketika yang esensial dari seni tari tradisi memudar atau bahkan hilang, daerah pun akan kehilangan karakteristik dan keunikannya. Oleh karenanya, menjadi penting untuk melakukan penggalian kembali atau *rethinking* atas nilai yang terkandung di dalam tarian daerah, agar setiap pengembangan maupun rekonstruksi atasnya tidak menghilangkan hakikat keberadaannya.

Tari *Kabela* dan tari *Dana Dana* adalah dua di antara tarian daerah lain yang berkembang di Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Dua tarian ini dipilih untuk mewakili sekaligus mengawali upaya memetakan klasifikasi gaya tari rumpun Sulawesi bagian utara di kawasan Teluk Tomini. Urgensi riset ini adalah mengungkapkan dan menguraikan nilai estetis tari *Kabela* dan tari *Dana Dana* Bolaang Mongondow, untuk kemudian dapat direkomendasikan sebagai pengayaan tema-tema etnis bermuatan kearifan lokal pada penciptaan tari non-tradisi atau kontemporer. Target khusus riset ini adalah pemetaan estetika dan gaya tari daerah Bolaang Mongondow, sebagai tahap awal dari keberlanjutan investigasi nilai estetis tari-tarian Sulawesi bagian utara terutama Gorontalo. Nilai estetis termasuk di dalamnya adalah signifikansi bentuk dan gaya, serta kreativitas pengembangan tari selanjutnya dapat diturunkan guna menemukan, menentukan, mengklasifikasi dan mengajarkan repertoar maupun penciptaan tari kawasan Indonesia Timur.

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif bidang ilmu seni, filsafat, dan sejarah, riset ini juga diintegrasikan dengan eksperimen metodis pada pembelajaran koreografi non-tradisi di Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan secara etnografis, dengan mengedepankan baik pendekatan emik maupun etik agar memperoleh data alamiah, selain juga mengembangkan data hasil penelitian skripsi mahasiswa bimbingan di Universitas Negeri Gorontalo. Studi literatur dilakukan sebagai acuan teoretis yang akan membawa data ke dalam analisis historis, hermeneutis, semiotis sampai ke tingkat heuristik. Hasil yang diperoleh adalah uraian komprehensif struktur dan penyajian tari *Kabela* dan *Dana Dana* tradisional Bolaang Mongondow, kaidah keindahan (nilai estetis) *Dana Dana* tradisional Bolaang Mongondow, makna keberadaannya di tengah masyarakat, dan selang pandang kandungan nilai kearifan lokal kawasan Teluk Tomini. Hasil juga meliputi uraian tahap awal koreografi non-tradisi berbasis kedua tarian sebagai referensi muatan lokal bagi eksplorasi konseptual.

Kata kunci: estetika, tari *Kabela*, *Dana Dana* Bolaang Mongondow, koreografi non-tradisi.